

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini menuntut masyarakat untuk terus melakukan perubahan sehingga mampu mengikuti perkembangan. Di zaman yang modern ini sangat penting bagi setiap individu yang ingin meningkatkan kemampuan mengikuti persaingan yang kompetitif dalam krisis multidimensi. Pendidikan dipercaya sebagai jalan strategis untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Pendidikan merupakan sarana untuk membekali generasi penerus dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat bertahan dalam suatu kelompok masyarakat.

Melalui pendidikan manusia menjadi insan yang cerdas, memiliki kemampuan atau skill, memiliki sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat. Perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang artinya:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang*

*paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.”<sup>1</sup>*

Pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu.<sup>2</sup> Menurut Siti Murtiningsih yang dikutip dalam Nurani Soyomukti menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapapun, terutama negara sebagai tanggung jawab. Sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan, pendidikan telah ada seiring lahirnya peradaban manusia.

Letak pendidikan dalam masyarakat sebenarnya mengikuti perkembangan sejarah manusia yang menandakan bahwa pada hakikatnya pendidikan tidak mengenal akhir karena kualitas kehidupan manusia terus meningkat.<sup>3</sup> Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terus mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia, salah satunya melalui jalur pendidikan. Saat ini pendidikan menjadi prioritas utama di Indonesia.

Maraknya pertumbuhan lembaga pendidikan menunjukkan dinamisnya sektor pendidikan. Madrasah sebagai penyedia jasa pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam pendidikan. Persaingan antar lembaga pendidikan kian terasa dan berlangsung semakin ketat. Kondisi demikian semestinya disikapi lembaga pendidikan dengan berbagai langkah antisipatif jika mereka menginginkan eksistensi dan pengembangan secara berkelanjutan.

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), 597.

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 172.

<sup>3</sup> Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009), 22.

Strategi pemasaran pendidikan yang tepat sangat diperlukan untuk memenangkan kompetisi antar madrasah serta untuk meningkatkan jumlah peserta didik. Strategi merupakan sebuah cara atau usaha untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sedangkan pemasaran merupakan suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan, dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain.

Pemasaran merupakan kunci penting dalam setiap perusahaan, baik itu perusahaan yang menjual jasa atau pun barang. Tapi yang perlu disadari bahwa sebenarnya inti dari pemasaran adalah memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan (*the best service*). Sedangkan konsep pemasaran sendiri dalam dunia pendidikan yang *notabenenya* menjual jasa adalah menawarkan mutu layanan intelektual dan pembentukan watak secara menyeluruh.

Untuk definisi manajerial, pemasaran pendidikan adalah mengetahui dan memahami pelanggan pendidikan dengan baik sehingga produk pendidikan atau jasa pendidikan itu cocok dengan pelanggan jasa pendidikan dan selanjutnya mampu menjual dirinya sendiri. Idealnya, pemasaran jasa pendidikan harus menghasilkan pelanggan jasa pendidikan yang siap membeli. Yang dibutuhkan selanjutnya adalah menyediakan produk pendidikan atau jasa pendidikan itu.<sup>4</sup>

Pelaksanaan strategi pemasaran pendidikan yang tepat akan memicu tumbuhnya pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Pada akhirnya hasil

---

<sup>4</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Intan Sejati Klaten, 2005), 10.

pendidikan yang berupa sumber daya manusia akan dapat dipergunakan untuk kebutuhan masyarakat baik di luar maupun di dalam bidang pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data bahwa di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang disambut sangat baik oleh masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta didik setiap tahunnya. Meningkatnya minat masyarakat terhadap lembaga tersebut tidak terlepas dari strategi pemasaran pendidikan yang dilakukan oleh pihak lembaga yang tentunya diimbangi dengan kualitas atau mutu pendidikan yang ada.<sup>5</sup>

MTsN 3 Jombang merupakan salah satu madrasah yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Jombang. Madrasah ini terletak di Jl. KH. A. Wahab Hasbullah Gg. III No. 663, Tambak Rejo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. MTsN 3 Jombang merupakan salah satu madrasah terbaik di Kabupaten Jombang dibuktikan dengan SK Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai Madrasah Unggulan Akademik. Pemberian SK tersebut didasari oleh kualitas madrasah, *assasment* madrasah, penilaian kinerja dari segala sisi terlebih bidang manajemen madrasah, baik kegiatan madrasah, peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, maupun sarana dan prasarana.

MTsN 4 Jombang merupakan salah satu madrasah yang berada di bawah naungan Yayasan Mamba'ul Ma'arif. Madrasah ini terletak di Jl. KH. Bisri

---

<sup>5</sup> Observasi peneliti, hari Minggu, 9 Oktober 2022.

Syansuri No. 77, Denanyar Selatan, Denanyar Jombang. Madrasah ini berada di lokasi yang strategis karena terletak di lingkungan pondok pesantren. Sehingga mempunyai nilai keuntungan dan nilai tambah tersendiri khususnya bekal ilmu pengetahuan agama peserta didik.

MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang merupakan madrasah yang memiliki mutu atau kualitas yang baik. Hal itu dibuktikan dengan antusiasme masyarakat yang menyekolahkan putra putrinya ke lembaga tersebut. Selain itu madrasah tersebut juga berada di lingkungan pondok pesantren yang tentunya semakin menambah kepercayaan masyarakat untuk memasukkan anak-anak mereka agar mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Kondisi tersebut yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian di madrasah tersebut dengan judul **“Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat (Studi Multisitus di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang)”**.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Mengetahui luasnya permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian dengan fokus penelitian yaitu proses manajemen pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana formulasi strategi pemasaran pendidikan di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang?

2. Bagaimana implementasi strategi pemasaran pendidikan di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang?
3. Bagaimana evaluasi strategi pemasaran pendidikan di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang berjudul “Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat (Studi Multisitus di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang)”, yaitu:

1. Untuk memahami formulasi strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang.
2. Untuk memahami implementasi strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang.
3. Untuk memahami evaluasi strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan manfaat bagi pembaca baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian yang berjudul “Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan dalam

Meningkatkan Minat Masyarakat (Studi Multisitus di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang)” adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menelaah teori tentang strategi pemasaran pendidikan yang dikemukakan oleh Philip Kotler dan Gary Amstrong serta dapat menambah wawasan mengenai strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat bagi pengelola lembaga-lembaga pendidikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta memperkaya khasanah penelitian dikalangan para peneliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola lembaga yang diteliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam rangka meningkatkan profesionalitas pengelola madrasah serta dapat dipergunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi madrasah yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi, dan sumbangan pemikiran bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terutama tentang aspek pemasaran lembaga dalam meningkatkan minat masyarakat di MTsN 3 dan MTsN 4 Jombang, sehingga dapat memberikan informasi yang aktual dalam mengembangkan diri sendiri.

- c. Bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, wawasan pemikiran, dan pengetahuan dalam kajian pemasaran pendidikan di suatu lembaga pendidikan.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Secara Konseptual**

#### **a. Manajemen Strategi Pemasaran**

Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang luas dan terintegrasi yang menghubungkan antara internal organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternalnya.<sup>6</sup> Strategi adalah langkah-langkah yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan metode atau teknik tertentu. Jadi strategi pemasaran adalah suatu langkah atau teknik yang harus dikuasai oleh pengelola madrasah untuk memasarkan pendidikan sehingga menarik minat masyarakat terhadap lembaganya. Manajemen strategi pemasaran merupakan sebuah seni dan ilmu untuk mengelola suatu strategi pemasaran pendidikan yang meliputi memformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan.

#### **b. Formulasi Strategi**

Formulasi strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan,

---

<sup>6</sup> Buchari Alma dan Ratih Hurriyati, *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 64.

dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Setelah mengetahui yang menjadi ancaman yang dihadapi perusahaan, peluang atau kesempatan yang dimiliki, serta kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan, maka selanjutnya kita dapat menentukan atau merumuskan strategi perusahaan. Proses formulasi yang dimaksud adalah proses formulasi strategi yang dilakukan oleh madrasah dalam pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat.

c. Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan. Implementasi strategi yang dimaksud adalah implementasi strategi pemasaran yang telah ditetapkan dalam meningkatkan minat masyarakat.

d. Evaluasi Strategi

Evaluasi dan kontrol mengukur apa yang dapat dihasilkan atau diraih oleh perusahaan. Hal ini berarti membandingkan antara kinerja perusahaan dengan hasil yang diharapkan perusahaan. Kinerja adalah hasil akhir dari suatu aktivitas. Ukuran apa yang dipilih untuk mengukur kinerja tergantung pada unit organisasi yang akan dinilai dan tujuan yang akan dicapai. Evaluasi strategi yang dimaksud adalah evaluasi

strategi pemasaran yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana tujuan pemasaran dapat dicapai melalui strategi yang telah ditetapkan.

e. Minat Masyarakat

Minat menurut Slamento dalam buku “Psikologi Belajar” yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>7</sup> Minat yang dimaksud adalah ketertarikan seseorang atau masyarakat terhadap madrasah sehingga memilih memasukkan anak ataupun anggota keluarga yang lain ke lembaga atau madrasah yang diminati.

2. Penegasan Secara Operasional

Berdasarkan penjelasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat calon peserta didik adalah suatu langkah atau cara tertentu yang dilakukan oleh pengelola lembaga pendidikan khususnya madrasah untuk menarik minat masyarakat yang akan masuk ke dalam lembaga yang ditawarkan. Langkah tersebut yaitu:

- a. Formulasi strategi pemasaran yang dilakukan oleh madrasah. Pada formulasi berfokus pada strategi pemasaran apa yang nantinya akan digunakan oleh madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat.

---

<sup>7</sup> Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 157.

- b. Implementasi strategi pemasaran yang dilakukan oleh madrasah sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan pada saat melaksanakan proses formulasi.
- c. Evaluasi strategi pemasaran yang dilakukan oleh madrasah sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Teknik penulisan pada tesis ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan tesis.<sup>8</sup> Secara teknik, penulisan tesis dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu *Pertama*, bagian awal tesis yang di dalamnya memuat beberapa halaman yang terletak sebelum halaman yang memiliki bab. *Kedua*, bagian inti tesis yang di dalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik penelitian kualitatif. *Ketiga*, bagian akhir tesis meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen lain yang relevan, serta daftar riwayat hidup penulis.

Penelitian dalam tesis ini disusun terdiri dari enam bab, satu bab dengan bab lainnya terdapat keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis. Artinya, pembahasan dalam tesis telah disusun secara berurutan dari bab pertama hingga keenam. Oleh karena itu, dalam pembahasan tesis ini harus diawali dari bab satu terlebih dahulu kemudian bab kedua dan seterusnya secara berurutan hingga bab keenam. Hal ini bertujuan agar pembaca mampu memahami isi tesis

---

<sup>8</sup> Tim penyusun pedoman penyusunan skripsi tahun 2017 FTIK IAIN Tulungagung.

secara utuh dan menyeluruh. Adapun sistematika pembahasan tesis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal tesis halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian inti

- a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian menguraikan penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang.

Fokus dan pertanyaan penelitian menguraikan tentang pembatasan masalah penelitian dan pertanyaan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang. Hal ini meliputi bagaimana program manajemen sarpras, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan, serta solusi dalam menghadapi hambatan tersebut.

Tujuan penelitian mendeskripsikan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan yang meliputi program

manajemen sarpras, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan, serta solusi dalam menghadapi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realistik di lokasi penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bab ini merupakan dasar atau titik acuan dari bab-bab selanjutnya. Artinya bab-bab selanjutnya berisi pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang didasarkan atau mengacu pada bab I ini.

#### b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang uraian tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian dan paradigma penelitian.

Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari tiga teori, yaitu *Pertama*, manajemen sarana dan prasarana. *Kedua*, mutu pendidikan. *Ketiga*, manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori tentang

manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang.

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian tesis dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, yaitu manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulis skripsi berikutnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian terkait rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Dalam rancangan penelitian memaparkan jenis dan pendekatan yang digunakan, serta alasan menggunakan jenis dan pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai *human instrument*. Dalam lokasi penelitian menguraikan tentang letak geografis sekolah yang menjadi lokasi penelitian, serta alasan pemilihan lokasi. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian

ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

d. Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data dan temuan penelitian. Dalam deskripsi menyajikan paparan data kasus di MTsN 3 Jombang dan MTsN 4 Jombang.

Data diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selanjutnya temuan penelitian menguraikan hasil penelitian yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya dengan penjelasan yang rasional. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada dalam temuan atau teori sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

f. Bab VI Penutup

Bab ini menerangkan tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian.

Kesimpulan berupa pertanyaan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Implikasi menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan operasional di lapangan. Sedangkan saran ditujukan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian peneliti selanjutnya.

### 3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lampiran, dan biodata penulis.